

EVALUASI KOMPETENSI PENULISAN TESIS MAHASISWA S2 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURAN

¹⁾Putu Sudira, ²⁾Soenarto, ³⁾Pardjono

^{1) 2) 3)} Universitas Negeri Yogyakarta

¹⁾putupanji@uny.ac.id, ²⁾soenarto@uny.ac.id, ³⁾jpardjono@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi: (1) kemajuan penulisan tesis; (2) kompetensi penulisan tesis; (3) faktor-faktor yang mempengaruhi penulisan tesis; (4) faktor-faktor dominan yang mempengaruhi penulisan tesis; (5) tingkat kekreatifan capaian hasil tesis mahasiswa S2 Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (PTK). Penelitian ini adalah penelitian evaluasi formatif bersifat internal dilaksanakan pada bulan Mei hingga Oktober 2014. Responden penelitian mahasiswa S2 PTK angkatan 2009, 2010, 2011, 2012 sebanyak 59 orang. Pengumpulan data menggunakan angket skala Likert dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan kemajuan penulisan tesis termasuk kategori sangat baik. Kompetensi mahasiswa dalam penulisan tesis termasuk kategori sangat baik. Penulisan tesis dipengaruhi oleh faktor dalam dan luar kampus. Faktor-faktor dominan yang mempengaruhi penulisan tesis adalah ketersediaan waktu diskusi dengan dosen pembimbing, kemampuan menerapkan metode penelitian dan analisis data, beban tugas di tempat kerja, kemampuan memahami literatur asing, dukungan dosen pembimbing, proses administrasi Pascasarjana, motivasi cepat lulus, dukungan keluarga, dan beasiswa. Tingkat kekreatifan mahasiswa dalam penulisan tesis termasuk kategori sangat baik.

Kata kunci: *evaluasi, penulisan tesis, kompetensi mahasiswa, Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*

EVALUATION OF THESIS WRITING COMPETENCE OF MASTER'S DEGREE STUDENTS ON VOCATIONAL TECHNOLOGY EDUCATION STUDY PROGRAM

¹⁾Putu Sudira, ²⁾Soenarto, ³⁾Pardjono

^{1) 2) 3)} Universitas Negeri Yogyakarta

¹⁾putupanji@uny.ac.id, ²⁾soenarto@uny.ac.id, ³⁾jpardjono@yahoo.com

Abstract

This study aimed to evaluate: (1) the progress of writing a thesis; (2) the competence of writing a thesis; (3) factors that influence the writing of the thesis; (4) the dominant factors that influence the writing of the thesis; (5) creativity of students in writing a thesis. This study was an internal formative evaluation conducted in May and October 2014. Respondents of this study were master degree students on Vocational and Technology Education Study Programs class of 2009, 2010, 2011, 2012 as many as 59 people. The data were collected using questionnaires and interviews. The data were analyzed using quantitative descriptive analysis techniques. The results showed that the progress of the thesis was classified in the excellent category. The competence of students in writing thesis was classified in very well category. Thesis writing is influenced by internal and external campus factors. The dominant factors affecting the thesis were the availability of a discussion with the supervisor, the ability to apply research methods and data analysis, workload in the workplace, the ability to understand foreign literatur, supervisor support, administrative processes, motivation to pass quickly, family support, and scholarship. The level of creativity of students was classified in the excellent category.

Keywords: *evaluation, thesis, student competence, Vocational and Technology Education*

Pendahuluan

Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (PTK) atau *Vocational and Technology Education* (VTE) diselenggarakan dalam rangka: (1) persiapan lulusan memasuki kehidupan kerja (Hansen, 2009, p.13; Billet, 2009, pp. 4-5); (2) memilih pekerjaan bagi yang belum bekerja dan mengembangkan kapasitas diri pada pekerjaan-pekerjaan yang telah dipilih bagi yang sudah bekerja (Rojewski, 2009, p.19, 25; Pavlova, 2009, p.2, 9); (3) terus-menerus mengembangkan kemampuan memecahkan permasalahan melalui kehidupan kerjanya (Hollander & Mar, 2009, p.42; Emmerik, 2009); (4) perbekalan pengalaman pendidikan untuk mendukung berbagai kemungkinan transisi dari satu pekerjaan ke pekerjaan lainnya (Billet, 2009, pp.4-5; Heinz, 2009, p.163); (5) menciptakan sendiri lapangan pekerjaan sebagai wirausaha baru (Hollander & Mar, 2009, p.43; Billet, 2009, p.5); (6) mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi di bidang VTE melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji; (7) memecahkan permasalahan dalam bidang VTE melalui pendekatan inter dan multidisipliner; (8) mengelola riset dan pengembangan bidang VTE yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan VTE; dan (9) mempublikasikan hasil-hasil penelitian dan pengembangan dalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional baik sebagai dosen, guru, instruktur, pengembang, pengelola, penjamin mutu pendidikan (tim pengembang Prodi PTK).

Tujuan penyelenggaraan pendidikan pada S2 Program Studi PTK Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta (PTK PPs UNY) adalah: (1) menghasilkan lulusan Magister Pendidikan (S2) PTK yang mampu meningkatkan proses pembelajaran di Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK) penyelenggara program S1 PTK, lembaga-lembaga Diklat, Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP), dan pusat-pusat Pengembangan Pelatihan Guru; mempunyai kemampuan riset dan pengembangan bidang PTK; mempunyai kemampuan mengembangkan potensinya sebagai perencana dan pengelola PTK; dan memi-

liki kemampuan dasar untuk mengikuti program pendidikan S3; (2) menghasilkan dan menyebarluaskan karya ilmiah di bidang PTK kepada berbagai pihak yang berkepentingan, baik para pembuat kebijakan, praktisi lapangan, para pemerhati, serta masyarakat pada umumnya; (3) mengembangkan paradigma baru dalam pengelolaan PTK.

Kompetensi riset dan penulisan tesis merupakan salah satu kompetensi yang diprogramkan dalam pembelajaran pada Prodi S2 PTK. Kompetensi riset tesis yang unggul menjadi tuntutan pendidikan sarjana dan pascasarjana. Kepemilikan kompetensi riset dan penulisan tesis yang unggul menyebabkan lulusan S2 PTK PPs UNY dapat: (1) mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang PTK, menghasilkan karya-karya inovatif dan teruji; (2) memecahkan permasalahan di bidang PTK melalui pendekatan inter dan multidisipliner; (3) mengelola riset dan pengembangan bidang PTK yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan PTK dengan pengakuan nasional dan internasional; (4) mempublikasikan hasil-hasil karya riset dan pengembangan dalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional.

Penguasaan kompetensi riset dan penulisan tesis lulusan S2 Prodi PTK PPs UNY dikembangkan melalui kegiatan: (1) penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran berkualitas dan terpadu; (2) meningkatkan efektifitas kehadiran dosen-dosen dalam perkuliahan agar keefektifan pembelajaran dapat dicapai; (3) peningkatan skill belajar mahasiswa; (4) pengembangan budaya mencari, memilah, dan memilih informasi bahan ajar melalui penyediaan bahan bacaan yang kontemporer dan *up to date* di perpustakaan dan internet; (5) melaksanakan perkuliahan secara kreatif, efektif, menyenangkan, dan inovatif; (6) fasilitasi mahasiswa mengikuti berbagai pertemuan ilmiah, baik di dalam kampus, nasional, maupun internasional; (7) studi banding di dalam dan luar negeri untuk membangun wawasan dan perbandingan perkembangan riset; (8) pelibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan peneliti-

an payung; (9) pengembangan tema-tema penelitian payung; (10) pelaksanaan seminar nasional dan internasional secara berkala agar dapat mengikuti perkembangan ilmu; (11) pembimbingan tesis secara intensif; (12) penerbitan Jurnal Pendidikan Vokasi kerja sama dengan Asosiasi Dosen dan Guru Vokasi Indonesia (ADGVI); (13) peningkatan kerjasama dengan institusi pendidikan dan non pendidikan dalam dan luar negeri.

Kompetensi riset dan penulisan tesis lulusan S2 Prodi PTK PPs UNY diharapkan berkembang sejalan dengan peningkatan: (1) penguasaan landasan filosofi, teori, metodologi penelitian, dan evaluasi PTK; (2) kemampuan melakukan analisis masalah melalui beberapa pendekatan sistem, ekonomi, sosial, budaya, hukum, politik; (3) kemampuan merintis, mengembangkan, mengelola jejaring kerjasama PTK dengan lembaga terkait; (4) kemampuan mengelola penerbitan ilmiah nasional.

Kompetensi riset dan penulisan tesis mencakup kemampuan: (1) merumuskan permasalahan, tujuan, dan manfaat penelitian; (2) merumuskan kerangka pikir setelah melakukan deskripsi, analisis, sintesis teori-teori dan hasil penelitian yang relevan; (3) mengkaji hasil-hasil penelitian yang relevan untuk memposisikan penelitian yang telah dilakukan; (4) menerapkan metode penelitian secara valid; (5) menyajikan hasil penelitian; (6) menyusun telaah kritis hasil penelitian menggunakan perspektif berbagai teori yang relevan; (7) menyimpulkan dan membuat saran lebih lanjut; (8) menerapkan format dan tata tulis sesuai pedoman Tesis & Disertasi yang berlaku di PPs UNY.

Mahasiswa S2 Prodi PTK PPs UNY dalam penulisan tesis perlu memiliki kemampuan memecahkan masalah PTK secara kreatif. Belajar memecahkan masalah secara kreatif, menurut Piirto (2011, p.38) membutuhkan tiga hal pokok yaitu: (1) berpikir secara kreatif (*think creatively*); (2) bekerja secara kreatif dengan orang lain (*work creatively with others*); (3) menerapkan inovasi (*implement innovation*).

Berpikir kreatif (*think creatively*) meliputi kemampuan menggunakan ide-ide dan teknik-teknik kreatif yang luas tidak terbatas; menciptakan ide-ide baru yang bermanfaat; menguraikan, mencocokkan kembali, menganalisis, dan mengevaluasi ide-ide yang sudah ada dalam rangka mengembangkan dan memaksimalkan upaya-upaya kreatif. Dalam proses berpikir kreatif diperlukan sikap keterbukaan, berani mengambil resiko, toleran terhadap perbedaan, disiplin diri, kepercayaan pada kelompok (Gabrill & Gibbs, 2009; Pope, 2005, p.xvi; Weisberg, 2006, p.60).

Bekerja kreatif dengan orang lain (*work creatively with others*) dilakukan dengan cara mengembangkan, menerapkan, dan mengkomunikasikan ide-ide baru kepada orang lain secara efektif; menjadi orang yang selalu terbuka dan responsif pada perspektif baru dan berbeda, menggunakan masukan dan *feedback* kedalam pekerjaan; menunjukkan orisinalitas dalam penciptaan dan pekerjaan serta memahami betul kenyataan dan batas-batas dalam mengadopsi ide-ide baru; melihat kegagalan sebagai kesempatan untuk belajar kembali, memahami bahwa kreativitas dan inovasi adalah proses jangka panjang, siklus keberhasilan mulai dari hal-hal kecil dan bahkan sering terjadi kesalahan (Piirto, 2011, p.38; Levitt, p.2002).

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi program penulisan tesis mahasiswa S2 PTK PPs UNY. Sejalan dengan pendapat Suchman (1973:30) tujuan penelitian ini yaitu: (1) mendeskripsikan kemajuan mahasiswa S2 Program Studi PTK dalam penulisan tesis; (2) mendeskripsikan kompetensi mahasiswa S2 Program Studi PTK dalam mengembangkan rasionalisasi problematika PTK menjadi tesis melalui pola penyelenggaraan penulisan tesis Program Studi PTK; (3) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa S2 Program Studi PTK dalam penulisan tesis; (4) mengklasifikasikan faktor-faktor dominan yang mempengaruhi mahasiswa S2 Program Studi PTK dalam penulisan tesis; (5) mendes-

kripsikan tingkat kekreatifan capaian hasil tesis lulusan S2 Program Studi PTK.

Penelitian evaluasi atau evaluasi program dilaksanakan dalam rangka: (1) pengukuran efektivitas program yang akan dievaluasi; (2) pengumpulan informasi untuk perancangan kembali program kegiatan; (3) interpretasi hasil temuan evaluasi untuk pengambilan keputusan. Ada lima pertanyaan pokok yang harus diperhatikan dalam evaluasi program: (1) jenis/bentuk perubahan apa yang diinginkan? (2) dengan cara apa perubahan dapat dilaksanakan? (3) indikator apa yang menunjukkan bahwa perubahan tersebut sebagai dampak dari program kegiatan yang diterapkan? (4) apakah ada perubahan yang terjadi dalam program/ lembaga? Jika ada perubahan bermfaat bagi siapa saja? (5) apakah ada dampak sampingan yang tidak diharapkan (*unintended side effect baik yang positif maupun yang negatif*).

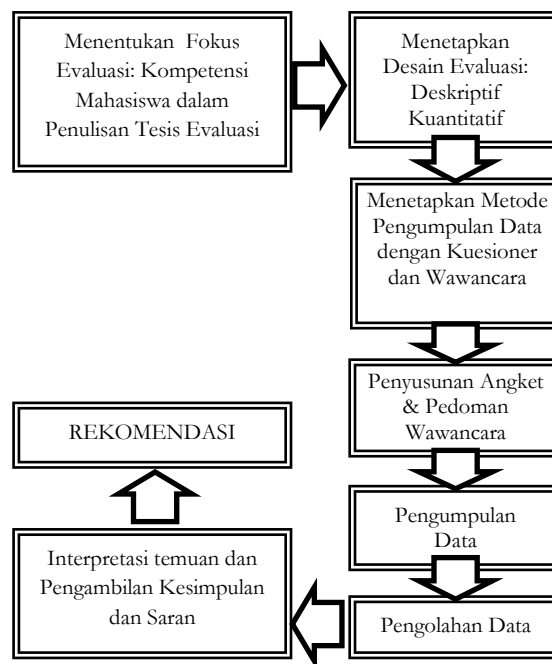
Menurut Brooks (1972, p.53) dalam evaluasi program ada 4 pertanyaan evaluasi yang harus dijawab melalui pengumpulan data dan analisis, yaitu: (1) apa tujuan dari program atau proyek? apa makna atau pentingnya arti dari berbagai tujuan program? (2) dengan sumber daya dan keterbatasan situasi yang ada, alternatif tindakan apa yang realistik untuk dipertimbangkan dalam pelaksanaannya? (3) konsekuensi atau dampak apa saja yang mungkin terjadi dari tindakan atau kegiatan yang dapat diperkirakan timbul? (4) dengan mempertimbangkan tujuan proyek atau program, ada/tidaknya alternatif-alternatif dan dampak yang dapat diperkirakan, kegiatan atau metode yang dapat diadopsi atau dikembangkan lebih lanjut?

Untuk menjawab pertanyaan evaluasi, evaluator/peneliti perlu menentukan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam pelaksanaan evaluasi program. Suchman (1967, p.28) menyebutkan 6 langkah dalam penelitian evaluasi: (1) penentuan tujuan dan perumusan tujuan; (2) menentukan kriteria yang digunakan untuk mengukur keberhasilan (3) menentukan dan menjelaskan tingkat keberhasilan; (4) langkah-langkah evaluasi; dan (5) rekomendasi untuk program selanjutnya. Hal yang perlu difahami

dalam evaluasi program, bahwa dalam kenyataan di lapangan terjadi dampak yang diinginkan (direncanakan/diharapkan) disebut sebagai "*intended effects*" dan dampak sampingan yang tidak diharapkan "*unintended side effects*" tetapi terjadi secara bersamaan. *Unintended side effect* belum tentu jelek, justru kadang-kadang sebaliknya memberi efek yang sangat positif.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian evaluasi formatif bersifat internal tentang evaluasi kompetensi penulisan tesis mahasiswa S2 PTK. Penelitian ini dilaksanakan untuk peningkatan kinerja Prodi PTK dalam pengembangan program penulisan tesis. Penelitian dilaksanakan di Program Studi PTK PPs UNY pada bulan Mei sampai dengan Oktober 2014. Tahapan evaluasi program penulisan tesis mahasiswa S2 PTK PPs UNY disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Evaluasi Program Penulisan Tesis Mahasiswa S2 PTK

Kompetensi penulisan tesis adalah kemampuan mahasiswa dalam *problem solving* dimulai dari merasionalisasi problematika PTK menjadi sebuah penelitian sampai dengan menghasilkan tesis yang inovatif.

Kemampuan *problem solving* adalah proses berpikir tingkat tinggi berpikir kreatif, bekerja kreatif, dan menerapkan inovasi riset melalui proses mengenali cara-cara mencapai tujuan, memformulasikan sejumlah langkah penulisan dari permasalahan yang telah dikenali untuk ditemukan cara penulisan. Kemampuan *problem solving* penulisan tesis mencakup kemampuan: (1) menemukan problematika-problematika riset PTK; (2) menetapkan judul tesis; (3) menyusun latar belakang penelitian; (4) menyusun identifikasi/diagnosis masalah, batasan/fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian; (5) membangun landasan teori melalui kajian teori dan hasil penelitian yang relevan; (6) mengembangkan kerangka pikir; (7) menetapkan disain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian; (8) menetapkan teknik pengumpulan data; (9) menyusun instrumen penelitian yang valid dan reliabel; (10) melaksanakan penelitian; (11) mengumpulkan data; (12) mendeskripsikan data; (13) melakukan analisis data; (14) melakukan pem-

bahasan; (15) merumuskan simpulan, implikasi, saran; (16) mempresentasikan hasil penelitian; (17) memperhatahkan temuan penelitian; (18) melaporkan hasil penelitian akhir. Capaian pembelajaran penulisan tesis mencakup tesis sebagai hasil penelitian yang nyata, kreatif, memiliki *novelty*, kontekstual, memberi usulan solusi permasalahan secara riil. Responden penelitian adalah mahasiswa S2 PTK angkatan 2009, 2010, 2011, 2012 yang sedang menyelesaikan penulisan tesis sebanyak 59 orang. Instrumen penelitian menggunakan angket skala Likert dan lembar wawancara yang sudah divalidasi konten dan konstruknya melalui *expert judgement* dan uji empiris. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan statistik deskriptif. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel-tabel yang menampilkan jumlah responden, nilai rerata, standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum. Perhitungan deskriptif ini menggunakan program SPSS 16.0. Tujuan dan indikator dari masing-masing tahap penulisan tesis seperti disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tujuan dan Indikator keberhasilan Penyelenggaraan Tesis S2 Prodi PTK

No	Tahap Penulisan Tesis	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Waktu/Semester
1	Pengajuan Judul	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu mengidentifikasi isu-isu, problematika, kondisi kontekstual PTK. Mahasiswa mampu mensintesis ke dalam sebuah judul penelitian. 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu mengajukan 3 judul penelitian dilengkapi dengan permasalahan dan alasan rasional pemilihan judul, jenis penelitian, dan usulan pembimbing tesis. 	II
2	Kuliah Proyek Penulisan Proposal Tesis	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu merumuskan permasalahan berdasarkan referensi kondisi kontekstual serta data empiris Mahasiswa mampu menghasilkan Proposal Tesis sebagai bentuk karya ilmiah sesuai dengan kaidah metode penelitian ilmiah 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa menghasilkan proposal yang memuat 3 bab yaitu Bab I memuat Pendahuluan, Bab II memuat Landasan Teori, Bab III Metode Penelitian. 	Khusus
3	Kuliah Seminar Proposal Tesis	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa menguasai permasalahan-permasalahan yang diangkat dalam tesis, memilih metode penelitian, dan menerapkannya dalam bentuk proposal tesis. Mahasiswa mampu membuat ringkasan proposal tesis dan mempresentasikannya sesuai kaidah presentasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa menghasilkan proposal yang telah direvisi sesuai masukan saat seminar, termasuk instrumen penelitian yang akan digunakan. Mahasiswa mampu mempresentasikan ringkasan proposal secara ringkas, jelas, dan tepat. 	III
4	Penulisan Tesis Terbimbing	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mendapatkan bimbingan mengenai pelaksanaan penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian, penulisan laporan tesis. Mahasiswa dengan kesadaran dan motivasi untuk membaca, menulis, dan berkonsultasi dengan pembimbing. 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu memahami berbagai aspek penelitian tesis, dan mampu menyusun serta menyelesaikan laporan penelitian tesis. 	III - IV
5	Ujian Tesis	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengklarifikasi proses dan hasil penelitian tesis yang sudah selesai ditulis. Mahasiswa memperhatikan hasil penelitian di hadapan dewan penguji 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu memperhatikan hasil penelitian di hadapan dewan penguji 	IV

Hasil dan Pembahasan

Kemajuan Penulisan Tesis

Kemajuan mahasiswa S2 PTK dalam penulisan tesis dievaluasi melalui kegiatan monitoring. Semua mahasiswa yang sedang menjalani proses penulisan tesis diundang dan menyampaikan laporan secara tertulis kemajuan dan pencapaian penulisan tesisnya masing-masing. Dalam acara monitoring mahasiswa dapat berdialog dengan ketua

dan sekretaris program studi PTK. Jumlah mahasiswa S2 PTK yang mengikuti monitoring kemajuan penulisan tesis sebanyak 51 orang (80%) dari 64 orang yang seharusnya hadir. Monitoring kemajuan penulisan tesis dilakukan untuk mengetahui capaian dan kemajuan setiap mahasiswa. Data kemajuan penulisan tesis mahasiswa S2 PTK disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kondisi Kemajuan Penulisan Tesis Mahasiswa S2 PTK

No.	Kemajuan Penulisan Tesis	Jumlah	Persentase
1	Penyusunan Proposal (BAB I, BAB II, BAB III)	23	45%
2	Pelaksanaan Uji Coba Instrumen	3	6%
3	Pengumpulan Data Penelitian	9	18%
4	Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	10	20%
5	Penulisan Laporan	1	2%
6	Mendaftar Ujian	5	10%
Total		51	100%

Berdasarkan Tabel 2 akumulasi persentase kemajuan mahasiswa dalam penulisan tesis masih terbanyak pada penyusunan proposal. Hal ini wajar karena proses pematangan permasalahan penelitian dan perumusan teori untuk penyusunan paradigma penelitian membutuhkan kajian teori yang mendalam. Paradigma penelitian yang baik dihasilkan dari kajian teori yang baik pula. Mahasiswa membutuhkan waktu yang cukup dalam mengkaji dan mensintesis teori pendidikan teknologi dan vokasional.

Kompetensi Mahasiswa S2 Prodi PTK dalam Penulisan Tesis

Data kompetensi mahasiswa S2 PTK dalam penulisan tesis dibagi dalam empat evaluasi program yaitu: (1) Pengajuan Judul Tesis; (2) Proyek Proposal Tesis; (3) Seminar Proposal Tesis; (4) Penulisan Tesis. Tabel 3 menunjukkan data hasil evaluasi kompetensi mahasiswa S2 PTK PPs UNY dalam program penulisan penulisan tesis.

Tabel 3. Data Evaluasi Kompetensi Penulisan Tesis Mahasiswa S2 PTK

Nama Program	Jumlah Responden	Jumlah Item	Skor Teoritik				Skor Empirik				Distribusi Frekuensi				Capaian Kualitas		
			Terdendah	Tertinggi	Min	Max	Sum	Mean	Median	Modus	Std. Deviasi	S B (%)	B (%)	TB (%)	STB (%)	Persentase	Kategori
Pengajuan Judul Tesis	59	14	14	56	31	54	2724	46,17	47	45	4,36	56	41	3	0	82,45	SB
Proyek Proposal Tesis	59	35	35	140	74	136	6811	115,4	116	123	10,9	58	41	2	0	82,46	SB
Seminar Proposal Tesis	59	26	26	104	58	104	5041	85,44	86	74	9,0	54	44	2	0	82,15	SB
Penulisan Tesis	59	15	15	60	35	59	2989	50,66	52	55	5,57	66	32	2	0	81,86	SB

Keterangan:

SB = Sangat Baik; B = Baik; TB = Tidak Baik; STB= Sangat Tidak Baik

Data evaluasi program ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner tertutup dengan pilihan jawaban skala 1, 2, 3, 4. Penyebaran skor evaluasi program penulisan tesis berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa keempat program penulisan tesis yaitu: 1) pengajuan judul tesis; (2) proyek proposal tesis; (3) seminar proposal tesis; (4) penulisan tesis semuanya dalam kategori sangat baik dengan rata-rata skor 82,23%.

Kompetensi Mahasiswa S2 PTK dalam Pengajuan Judul Tesis

Kompetensi pengajuan judul tesis mahasiswa S2 PTK termasuk kategori sangat baik. Sebanyak 56% mahasiswa merasa memiliki kompetensi yang sangat baik dan 41% merasa memiliki kompetensi baik dalam mengajukan judul tesis. Sebanyak 3% merasa kompetensinya masih tidak baik dan tidak ada mahasiswa yang merasa tidak memiliki kompetensi dalam mengajukan judul tesis. Data ini menunjukkan 96% mahasiswa sudah merasa mampu mengembangkan problematika penelitian berdasarkan isu-isu PTK secara terukur dan visibel untuk diteliti. Mahasiswa memiliki keyakinan bahwa topik penelitian yang diajukan memberi sumbangan dan manfaat untuk pengembangan keilmuan dan praksis PTK. Mahasiswa juga memiliki pemahaman yang sangat baik bahwa judul tesis yang diajukan didukung ketersediaan literatur dan dosen pembimbing yang memadai.

Tingginya kompetensi mahasiswa S2 PTK dalam pengajuan judul tesis disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: (1) penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran pada semester 1 dan 2 berkualitas tinggi dan terpadu; (2) dosen-dosen PTK disiplin dalam perkuliahan sehingga pembelajaran pada semester 1 dan 2 sangat efektif dan mendukung pencapaian penemuan permasalahan tesis; (3) tugas-tugas perkuliahan meningkatkan *skill* belajar mahasiswa dalam mencari dan memecahkan masalah; (4) budaya mencari, memilah, dan memilih informasi bahan ajar, sumber kajian literatur berkembang

dengan baik karena tersedia internet dan bahan bacaan yang kontemporer dan *up to date* di perpustakaan; (5) perkuliahan pada semester 1 dan 2 terlaksana secara kreatif, efektif, menyenangkan, dan inovatif; (6) mahasiswa terfasilitasi mengikuti berbagai pertemuan ilmiah, baik di dalam kampus maupun di luar kampus.

Kompetensi Mahasiswa S2 PTK dalam Proyek Proposal Tesis

Mahasiswa S2 PTK yang sedang menyelesaikan penulisan tesis sebanyak 58% merasakan memiliki kompetensi yang sangat baik dan 41% merasakan memiliki kompetensi baik dalam proyek penulisan proposal tesis. Hanya 2% merasa belum kompeten dalam menyelesaikan proyek proposal tesis. Mahasiswa S2 PTK sudah kompeten dalam merumuskan problematika penelitian, pentingnya penelitian, mengidentifikasi dan merumuskan masalah serta tujuan penelitian. Mahasiswa merasa kompeten dalam membangun kerangka pikir dan pertanyaan penelitian melalui sintesis berbagai teori yang relevan. Mahasiswa juga kompeten dalam merumuskan hipotesis penelitian, memilih pendekatan penelitian yang relevan, lokasi dan waktu penelitian, pemilihan populasi dan sampel penelitian, penetapan teknik pengambilan data dan penyusunan instrumen pengumpulan data yang valid dan reliabel, memilih teknik analisis data.

Pencapaian kompetensi proyek proposal tesis terwujud karena diselenggarakannya kuliah semester khusus yang didampingi oleh dua orang dosen pembimbing. Kegiatan semester khusus proyek proposal tesis diselenggarakan secara intensif mulai dari perumusan masalah sampai dengan pemilihan metode penelitian. Setiap mahasiswa di tengah semester harus mulai mempresentasikan *draft* proposalnya dan diakhir semester menyajikan kembali proposal yang sudah disempurnakan dari draf yang sudah disusun. Semua mahasiswa mengumpulkan proposal di akhir perkuliahan dan dinilai dengan bobot 1 sks.

Kompetensi Mahasiswa S2 PTK dalam Seminar Proposal Tesis

Seminar proposal tesis diselenggarakan pada semester 3 dengan tujuan menyempurnakan praproposal hasil proyek proposal tesis. Kuliah seminar proposal tesis dipandu oleh dua orang dosen secara tim. Dalam seminar mahasiswa harus menyajikan permasalahan penelitian berikut metode penelitian yang digunakan untuk menyelesaikan risetnya. Dalam seminar semua mahasiswa harus presentasi dua kali. Presentasi kedua harus menyajikan instrumen penelitian dan prosedur pengambilan data penelitian. Proposal penelitian dalam seminar harus sudah memenuhi format dan standar penulisan tesis sesuai panduan yang berlaku.

Kompetensi mahasiswa S2 PTK dalam seminar proposal penelitian termasuk kategori sangat bagus dengan data 54% merasa sangat baik dan 44% merasa termasuk baik kompetensinya dalam seminar proposal tesis. Mahasiswa sangat kompeten dalam mempresentasikan permasalahan, tujuan, dan manfaat penelitian berikut prosedur dan langkah-langkah melakukan penelitian secara terukur. Mahasiswa kompeten dalam mempresentasikan atau mengkomunikasikan proposal penelitian secara ringkas, jelas, dan tepat.

Dalam masa seminar mahasiswa sudah mulai terbimbing secara intensif sehingga mendapat masukan baik dari pembimbing maupun peserta seminar dan dosen pengampu mata kuliah seminar. Dalam proses seminar beberapa mahasiswa sudah selesai menyusun instrumen dan mulai melaksanakan pengumpulan data. Melalui seminar proposal tesis mahasiswa dapat menyempurnakan rancangan proposal penelitiannya dan lebih siap dalam melakukan penelitian.

Kompetensi Mahasiswa S2 PTK dalam Penulisan Tesis

Penulisan tesis terbimbing sudah dimulai pada proses proyek penulisan proposal tesis, berlanjut pada masa seminar proposal tesis dengan ditetapkannya seorang dosen pembimbing yang mendampingi

penulisan tesis. Penetapan dosen pembimbing tesis berdasarkan SK Direktur PPs UNY. Dengan demikian, semua pembimbing memiliki kewajiban yang mengikat untuk mendampingi mahasiswa dalam penulisan tesis. Penetapan dosen pembimbing tesis dilakukan melalui rapat koordinasi tim pengembang program studi. Dosen pembimbing ditetapkan berdasarkan kesesuaian keahlian pembimbing dengan topik penelitian tesis.

Sebanyak 66% mahasiswa merasa sangat kompeten dalam menulis tesis dan 44% memiliki kompetensi dalam kategori baik dalam menulis tesis. Sedikit mahasiswa yaitu 2% merasa kurang kemampuan menulis tesis. Mahasiswa merasa memiliki kompetensi yang baik dalam menulis tesis sesuai rambu atau kriteria penulisan karya ilmiah karena sudah disediakan buku panduan penulisan tesis yang sangat baik yang memuat struktur isi, format, dan cara penulisan tesis yang standar. Penulisan tesis harus memenuhi kriteria ejaan yang disempurnakan (EYD) dan bebas dari plagiarisme.

Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Penulisan Tesis

Evaluasi keberhasilan penulisan tesis mahasiswa S2 PTK sangat perlu menemukan adanya faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dirasakan dan dialami. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa yang sedang menyelesaikan tesis diperoleh beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penulisan tesis. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dapat diklasifikasi menjadi dua yaitu dari dalam kampus dan luar kampus. Tabel 4 berikut menunjukkan klasifikasi dan urutan dominasi faktor-faktor penghambat dan pendukung yang dirasakan oleh mahasiswa S2 PTK tingkat akhir dalam proses penulisan tesis. Data ini sangat bermanfaat untuk rekomendasi perbaikan program penulisan tesis di Prodi S2 PTK.

Berdasarkan Tabel 4 kesulitan dalam mencari waktu diskusi dengan pembimbing dan beban tugas di tempat kerja merupakan faktor penghambat yang paling utama. Wa-

laupun hasil analisis evaluasi kompetensi penyelesaian tesis mahasiswa S2 PTK termasuk kategori sangat baik, ternyata masih ada beberapa mahasiswa (2%) yang mengalami hambatan. Mahasiswa S2 PTK yang sedang dan masih aktif sebagai guru di sekolah atau bekerja di instansi pemerintah dan swasta mengeluhkan beban kerja mengganggu kelancaran penulisan tesisnya. Beban kerja yang tinggi mengakibatkan pengaturan waktu bimbingan pada jam kerja menjadi sulit. Ini adalah penyebab utama yang menghambat penulisan tesis. Tidak

terlaksananya proses bimbingan antara mahasiswa dan pembimbing menyebabkan masalah-masalah lainnya seperti kesulitan memahami dan menerapkan metode penelitian, menganalisis data, mencari referensi sumber acuan jurnal asing bidang teknik menjadi tidak teratasi. Jarak rumah tinggal yang jauh dari kampus UNY juga membuat mahasiswa mengalami kesulitan mengatur waktu konsultasi dengan dosen pembimbingnya. Mahasiswa juga mengalami hambatan biaya pengembangan tesis R&D.

Tabel 4. Faktor Penghambat dan Pendukung Penulisan Tesis Mahasiswa S2 PTK

Faktor-Faktor	Penghambat	Pendukung
Dalam Kampus	<ul style="list-style-type: none"> • Kesulitan mencari waktu diskusi dengan pembimbing • Kesulitan memahami dan menerapkan metode penelitian • Kesulitan menganalisis data • Berkas terlalu lama dikoreksi pembimbing • Kesulitan mencari referensi sumber acuan jurnal asing bidang teknik • Ujian tertunda karena nilai mata kuliah teori belum keluar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapat dukungan dosen pembimbing • Proses administrasi PPs mudah • Motivasi cepat lulus • Mendapat dukungan rekan satu angkatan • Kolaborasi antar mahasiswa harmonis • Mendapat beasiswa • Mendapat bantuan akses literatur e-journal asing dari universitas lain
Luar Kampus	<ul style="list-style-type: none"> • Beban tugas di tempat kerja • Kurang mampu memahami literatur asing • Kurang mampu membaca pustaka rujukan kajian teori • Jarak kampus jauh dari rumah/pondokan • Urusan keluarga • Kesehatan menurun • Semangat belajar menurun • Kesulitan proses pengambilan data (lokasi penelitian jauh) • Biaya pengembangan tesis (R&D) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapat dukungan keluarga • Mendapat beasiswa

Faktor pendukung yang paling dominan dalam penulisan tesis adalah dukungan dosen dan dukungan keluarga. Ketersediaan dosen pembimbing yang kompeten, layanan administrasi akademik yang baik, atmosfir belajar penuh motivasi, hubungan antarmahasiswa yang harmonis, dukungan keluarga, tersedianya beasiswa merupakan faktor positif pendukung kelancaran penulisan tesis. Berikut solusi yang dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir yang telah lulus dan yang masih dalam proses penulisan tesis untuk mengatasi beberapa

hambatan yang dihadapi selama proses penulisan tesis: (1) membuat kesepakatan waktu bimbingan dengan dosen pembimbing minimal seminggu sekali; (2) disiplin waktu antara tesis dan tugas kerja, di rumah dan tanggung jawab menyelesaikan tesis; (3) membuat forum diskusi teman-teman seangkatan untuk saling bertukar pikiran dan berbagi kendala-kendala yang dihadapi; (4) mengikuti acara monitoring penulisan tesis setiap semester; (5) memanfaatkan internet melalui e-mail dalam bimbingan.

Tingkat Kreativitas Mahasiswa S2 PTK dalam Penulisan Tesis

Tingkat kreativitas mahasiswa S2 PTK dalam penulisan tesis di evaluasi dari laporan hasil penelitian tesis yang terdokumentasi di PPs UNY. Kriteria penilaian didasarkan pada keaslian, keunikan, dan kebaharuan gagasan penelitian. Di samping itu, juga dilihat ketepatan solusi dalam menyajikan data dan menguraikan analisis data dan pembahasan, keunggulan produk yang memberi manfaat pengembangan PTK. Sebaran tingkat kreativitas mahasiswa S2 PTK dalam penulisan tesis diajikan dalam Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tingkat Kreativitas Capaian Penulisan Tesis Tahun 2014

No	Interval	Kategori	F	%
1	$X > 45,5$	Sangat Baik	19	54
2	$45,5 \geq X \geq 35$	Baik	16	46
3	$35 \geq X \geq 24,5$	Tidak Baik	0	0
4	$X < 24,5$	Sangat Tidak Baik	0	0
Jumlah			35	100

Penyebaran skor berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa tidak ada responden dalam kategori sangat tidak baik (0%); tidak ada responden dalam kategori tidak baik (0%); 16 responden dalam kategori baik (46%) dan 19 responden dalam kategori sangat baik (54%). Data tersebut menunjukkan mahasiswa S2 PTK sangat kreatif dalam menulis tesis. Gagasan penulisan tesis termasuk kategori cukup unik, asli, baru, dan produk penelitian memberi manfaat tinggi dalam pengembangan PTK.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemajuan mahasiswa S2 Program Studi PTK dalam penulisan tesis mulai dari pengajuan judul, proyek proposal, seminar, dan penulisan tesis termasuk kategori sangat baik.

2. Kompetensi mahasiswa S2 Program Studi PTK dalam penulisan penulisan tesis termasuk kategori sangat baik.
3. Faktor-faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi mahasiswa S2 Program Studi PTK dalam penulisan tesis berasal dari dalam kampus dan luar kampus.
4. Tiga faktor penghambat dari dalam kampus yang paling dominan dirasakan oleh mahasiswa S2 PTK dalam penulisan tesis adalah kesulitan mencari waktu diskusi dengan dosen pembimbing, kesulitan memahami dan menerapkan metode penelitian, dan kesulitan menganalisis data.
5. Tiga faktor penghambat dari luar kampus yang paling dominan dirasakan oleh mahasiswa S2 PTK dalam penulisan tesis adalah beban tugas di tempat kerja, kurang mampu memahami literatur asing, kurang mampu membaca rujukan pustaka untuk kajian teori.
6. Tiga faktor pendukung dari dalam kampus yang paling dominan dirasakan oleh mahasiswa S2 PTK dalam penulisan tesis adalah mendapat dukungan dosen pembimbing, proses administrasi PPs mudah, motivasi cepat lulus.
7. Dua faktor pendukung dari luar kampus yang paling dominan dirasakan oleh mahasiswa S2 PTK dalam penulisan tesis adalah mendapat dukungan keluarga, dan beasiswa dari instansi asal.
8. Kreativitas mahasiswa S2 Program Studi PTK dalam penulisan tesis termasuk kategori sangat baik.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis data dapat direkomendasikan bahwa penulisan tesis melalui program pengajuan judul, kuliah proyek proposal tesis, seminar proposal tesis, penulisan tesis terbimbing perlu dipertahankan dan dilaksanakan lebih baik lagi. Faktor penghambat dan pendukung baik dari dalam kampus maupun dari luar kampus perlu diperhatikan dengan seksama. Kesulitan mahasiswa dalam mencari waktu diskusi dengan pembimbing karena beban kerja mahasiswa di tempat kerja masih ting-

gi dapat diatasi dengan diskusi melalui internet (e-mail dan media sosial). Perlu ada program penguatan kemampuan mahasiswa dalam membaca literatur asing khususnya penguatan bahasa Inggris. Beasiswa perlu dipertahankan bahkan diupayakan penambahan. Kuliah metodologi penelitian dan statistik lebih dikuatkan pada aspek penerapan melalui model perkuliahan *learn to solve problems*.

Daftar Pustaka

- Billet, S. (2011). *Vocational education: purposes, traditions, and prospects*. London: Springer Science+Business Media B.V.
- Brooks, W.F. (1972). *A self-evaluation supplement universities associated for research and education pathology*. New York: Russell Sage Foundation.
- Emmerik, I.J. H. V., Bakker, A.B, Euwema, M.C.. (2009). Explaining employees' evaluations of organizational change with the job-demands resources model; *Career Development International Journal*, 14 (6), 594-613.
- Gabrill, E. & Gibbs, L. (2009). *Critical thinking for helping professionals*. New York: Oxford University Press
- Hansen, R.(2009). The pedagogical roots of technical learning and thinking. In R. Maclean, D. Wilson, & C. Chinien (Eds.), *International Handbook of Education for the Changing World of Work, Bridging Academic and Vocational Learning* (pp. 5-18). Bon: Springer.
- Heinz .W.R (2009). *Redefining the Status of Occupations*; in Rupert Maclean, David Wilson, Chris Chinien; *International Handbook of Education for the Changing World of Work, Bridging Academic and Vocational Learning*. Bon: Springer Science+Business Media.
- Hollander, A. & Mar, N.Y. (2009). Towards achieving TVET for all: the role of the unesco-unevoc international centre for technical and vocational education and training. In R. Maclean, D. Wilson, & C. Chinien (Eds.), *International Handbook of Education for the Changing World of Work, Bridging Academic and Vocational Learning* (pp. 41-58). Bon: Springer.
- Levitt, T. (2002). *Creativity is not enough*. diakses 16 April 2014 dari <http://hbr.org/2002/08/creativity-is-not-enough/ar/1>.
- Pavlova, M. (2009). *Technology and vocational education for sustainable development empowering individuals for the future*. Queensland: Springer Science Business Media B.V.
- Piirto, J. (2011). *Creativity for 21st century skills how to embed creativity into the curriculum*. Rotterdam: Sense Publishers
- Pop, R. (2005). *Creativity, history, theory, practice*. New York: Routledge.
- Rojewski, J.W (2009). A conceptual framework for Technical and Vocational Education and Training. In R. Maclean, D. Wilson, & C. Chinien (Eds.), *International Handbook of Education for the Changing World of Work, Bridging Academic and Vocational Learning* (pp. 19-40). Bon: Springer.
- Suchman, E. (1967). *Evaluative research: principles and practice in public service and social action programs*. New York: Russell Sage Foundation.
- Weisberg, R.W. (2006). *Creativity understanding innovation in problem solving, science, invention, and the arts*. New Jersey: John Wiley & Son.